

metode reproduksi grafika 2



Apa yang diperlukan dalam membuat FA

Crop mark/ paskris:



Berfungsi sebagai registrasi warna atau mempersatu antar warna CMYK atau special color. Sifat garis : hairline, warna (Look like black) registrasi atau CMYK 100% atau min 50% tiap warna. Fungsi lain juga untuk garis potong, jika garis potong potong menandakan lipatan, blank area atau juga keyline

Color bar:



Berfungsi sebagai pantauan kekuatan tiap warna dari 100 ke 10%, juga kepekatan tinta antara lokasi X,Y

Color & lpi indicator:



Berfungsi sebagai tanda plate pada saat persiapan cetak, menghindari kekeliruan pemasangan, sedangkan Lpi (line Per Inch adalah kerapatan raster, disesuaikan dengan daya serap kertas terhadap tinta) Lpi 175 -200 untuk art /coated, 110-135-150 untuk HVS dan fancy paper.

Posisi layout pada ctp:

Sangatlah penting mengatur antara luas kertas, posisi terhadap tarikan mesin dan jarak tarikan mesin dengan areal pertama tinta mendarat pada kertas

Bentuk sederhana sebuah Final artwork



Karakter Mesin Offset cetak datar

Beberapa **Point** yang harus diketahui bekerja dengan mesin offset

- **Run by man** Paper feeding, alignment crop mark, color adjustment
- **cepat** Speed sampai dengan 13.000 lembar/jam(1-4 unit warna)
- **Kualitas baik** Tetap dibutuhkan QC per jumlah tertentu, karena settingan dapat berubah jika tidak di kontrol dengan baik
- **ukuran** Mulai dari 52, 65, 72, 102 semua ukuran dihitung dari lebar maksimal kertas yang bisa masuk ke mesin, bukan ukuran maskimal cetak

Ukuran Mesin Offset yang ada dipasaran

MESIN	UKURAN KERTAS	MAX PRINT	MIN PRINT <i>berarti ukuran kertas</i>	POSISI TARIKAN UNTUK CTP
52	52 x 37	51.5 x 35.5	14.5 x 11	6 - 6.5 cm dari atas
60	60 x 78.5	76.5 x 54.5	76.5 x 54.5	3.5 - 4 cm dari atas
72	72 x 52	70 x 50.5	45 x 30	6 - 6.5 cm dari atas
102	102 x 72	100 x 70.5	65 x 36	4.5 - 5 cm dari atas

Beberapa **brand untuk mesin offset yang ada dipasar:**

Heidelberg, Ryobi, Hamada, Mitsubhisi, Roland, Komori, Oliver.

Cara menghitung harga cetak

Harga cetak yang beredar di pasar Indonesia adalah sebagai berikut: harga X misalnya sampai jumlah tertentu, kemudian setelah melebihi jumlah tersebut maka penghitungan akan dilakukan per lembar, baru kemudian menyusul jumlah warna dan sisi yang akan dicetak.

Rumus menghitung harga total cetak

Harga minimum/warna **X** jumlah warna +

{ (Jumlah total- jumlah harga minimum)x harga lebih dari minimum } **X** jumlah warna =

Harga total cetak (harus diingat berapa sisi yang dicetak dan berapa model yang ada)

Contoh soal :

berapa harga cetak 4/0 cmyk ukuran cetak 30 x 40cm
dengan jumlah yang akan dicetak 7000pcs
Diketahui harga cetak mesin ukuran 52:
Rp. 50.000,- /warna sampai dengan 1000pcs
selebihnya Rp.12,5,- lembar

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp. } 50.000,- \times 4 + \{(7000-1000) \times \text{Rp.}12,5,- \} \times 4 \\
 &= \text{Rp. } 200.000,- + \text{Rp. } 300.000,- \\
 &= \text{RP. } 500.000,- \text{ harga cetak } 7000 \text{ satu sisi } 4/0 \text{ cmyk}
 \end{aligned}$$

Cara menghitung harga cetak cara 2

Rumus menghitung harga total cetak cara 2

$$\left\{ \text{Harga minimum/warna } X + \{ (\text{Jumlah total} - \text{jumlah harga minimum}) \times \text{harga lebih dari minimum} \} \right\} \times \text{jumlah warna} =$$

Harga total cetak

(harus diingat berapa sisi yang dicetak dan berapa model yang ada)

Contoh soal :

berapa harga cetak 4/0 cmyk untuk ukuran cetak 30 x 40cm
 dengan jumlah yang akan dicetak 7000 pcs
 Diketahui harga cetak mesin ukuran 52:
 Rp. 50.000,- /warna sampai dengan 1000 pcs
 selebihnya Rp.12,5,- lembar

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 50.000,- + \{ (7000 - 1000) \times \text{Rp. } 12,5,- \} \times 4 \\ &= \{ \text{Rp. } 50.000,- + \text{Rp. } 75.000,- \} \times 4 \\ &= \text{Rp. } 125.000,- \times 4 \\ &= \text{Rp. } 500.000,- \text{ harga cetak } 7000 \text{ satu sisi } 4/0 \text{ cmyk} \end{aligned}$$

the end

